

HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA PADA IBU BERSALIN DI RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI TAHUN 2019

Sirly Patriani

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2007 sebanyak 99 % kematian ibu akibat persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-Negara berkembang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan umur dan paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik* dengan pendekatan *Case Control*. Populasi dalam penelitian ini adalah 971 orang, jumlah sampel sebanyak 21 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan april 2019.

Hasil penelitian didapatkan kejadian plasenta previa sebanyak 7 (33,3%) orang, umur ibu beresiko sebanyak 10 (47,6%) orang dan paritas ibu yang beresiko tinggi sebanyak 7 (33,3 %) orang. Dari hasil penelitian uji statistic didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian plasenta previa yaitu $p\text{ value} < \alpha$ ($0,045 < 0,05$) dan dari hasil penelitian uji statistic didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian plasenta previa yaitu $p\text{ value} < \alpha$ ($0,033 < 0,05$).

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar petugas kesehatan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan serta penyuluhan kesehatan ibu pada waktu hamil terutama pada ibu dengan kasus plasenta previa sehingga ibu bisa mengetahui dan mencegah terjadinya resiko pada ibu hamil maupun ibu bersalin.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Plasenta Previa

PENDAHULUAN

Plasenta previa ialah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim dan menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri internus. (Prawirohardjo, 2009)

World Health Organization (WHO) tahun 2007 sebanyak 99 % kematian ibu akibat persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-Negara berkembang. Rasio kematian ibu di Negara-Negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup, jika di bandingkan dengan rasio kematian ibu di 9 Negara maju dan 51 Negara persemakmuran.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh menjolak di banding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. Dalam hal ini, fakta lonjaknya kematian ini tentu

sangat memalukan pemerintah yang sebelumnya bertekad akan menurunkan AKI hingga 108 per 100 ribu pada 2016 sesuai dengan target *MDGS*. Hasil SDKI 2007 AKI secara Nasional menunjukan kecendrungan menurun pada tahun 1994 AKI Nasional adalah 390 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2007 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Indonesia, 2012)

Faktor resiko yang terjadi pada plasenta previa yaitu wanita berumur lebih dari 35 tahun lebih beresiko, multiparitas apalagi bila jaraknya singkat secara teori plasenta yang baru berusaha mencari tempat selain bekas plasenta sebelumnya, kehamilan kembar, adanya gangguan anatomis atau tumor pada rahim sehingga mempersempit permukaan bagi penempelan plasenta, adanya jaringan parut pada rahim oleh operasi sebelumnya, adanya endometriosis (adanya jaringan pada tempat yang bukan seharusnya), riwayat plasenta previa sebelumnya, adanya trauma pada saat

kehamilan, kebiasaan tidak sehat seperti merokok dan minum alkohol, plasenta besar pada hamil ganda dan korpus luteum bereaksi lambat, dimana endometrium belum siap menerima hasil konsepsi. (Sukarni K, 2013)

Dari catatan rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi, angka kejadian ibu yang mengalami plasenta previa pada tahun 2019 yaitu 7 orang dari 971 persalinan baik secara normal maupun seksio sesarea.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Plasenta Previa pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019”**

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hubungan antara umur dan paritas ibudengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan umur dan paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

1. Diketahuinya distribusi frekuensi kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.
2. Diketahuinya distribusi frekuensi umur ibu pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.
3. Diketahuinya distribusi frekuensi paritas pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.
4. Diketahuinya hubungan antara umur ibu dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.

5. Diketahuinya hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *analitik* dengan rancangan studi *Case Control*. (Notoatmodjo, 2012:37)

POPULASI

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo,2010) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang pernah mendapat perawatan di ruang bersalin RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019 baik melakukan persalinan secara normal, atas indikasi atau SC sebanyak 971 orang. Yang mengalami plasenta previa sebanyak 7 orang dan ibu yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 964 dari 971 jumlah total ibu bersalin yang dirawat.

SAMPEL

Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut *“sampel”* penelitian (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok kasus dan control.Dimana kelompok kasus adalah ibu bersalin yang mengalami plasenta previa yang di rawat di ruang bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2016 sebanyak 7 responden. Sedangkan control adalah ibu bersalin yang tidak mengalami plasenta previa baik secara normal, atas indikasi lain atau SC di ruang bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019 sebanyak 14 responden. Jadi sampel dalam penelitian ini dengan perbandingan 1 : 2 yang berjumlah 21 responden.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Medical Record*RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019.

ANALISIS DATA

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2012)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2012)

Analisis bivariat dilakukan antara variabel umur dan paritas dengan variabel plasenta previa dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square*

PEMBAHASAN

1. Plasenta previa

Kejadian plasenta previa di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019 berjumlah 7 orang, dari penelitian yang dilakukan di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2019 faktor yang menyebabkan terjadinya plasenta previa yaitu umur dan paritas.

Hasil penelitian ini menunjukkan ibu yang mengalami kejadian plasenta previa 7 (33,3%) ibu, sedangkan yang tidak mengalami plasenta previa 14 (66,7%) ibu. Dimana penilaian tersebut didapatkan dari 2 kategori yaitu ya (bila plasenta previa) dan tidak (bila tidak plasenta previa). Untuk menurunkan angka kejadian plasenta previa di harapkan kepada pihak rumah sakit maupun tenaga kesehatan untuk memberikan informasi- informasi penting berupa penyuluhan tentang bahaya plasenta previa yang dapat menyebabkan perdarahan yang dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.

2. Umur Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, umur ibu dapat mengakibatkan terjadinya plasenta previa karena di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019 kebanyakan umur yang ≤ 20 dan ≥ 35 tahun lebih beresiko terjadinya plasenta previa dibandingkan umur dengan jarak 20-35 tahun.

Dari hasil penelitian ini didapatkan 10 (47,6%) ibu berumur

≤ 20 dan ≥ 35 tahun, sedangkan umur ibu yang 20 – 35 tahun ada 11 (52,4%) ibu. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa umur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun mempunyai presentasi lebih besar menderita plasenta previa yaitu 60% dibandingkan dengan umur ibu yang mempunyai umur 20–35 tahun yaitu 40 %. Dari hasil uji statistik didapatkan $p \text{ value} = 0,045$ dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$, didapatkan bahwa $p \text{ value} < \alpha$ ($0,045 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian plasenta previa.

Sedangkan hasil penelitian di RSUD A.Yani Kota Metro tahun 2011 menyatakan bahwa kasus plasenta previa terbanyak pada umur ≤ 20 dan ≥ 35 sebesar 21,85%. Data ini hampir sama dengan penelitian di RSUD genteng 2008–2009 yang menyatakan bahwa penderita plasenta previa banyak terjadi pada umur ≤ 20 dan ≥ 35 sebesar 56%.

Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya plasenta previa yaitu dengan memberikan informasi berupa penyuluhan tentang faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya plasenta previa, serta ibu lebih mengetahui dan mengerti bahwa dengan umur yang ≤ 20 dan ≥ 35 tahun lebih beresiko terjadinya komplikasi baik dalam kehamilan maupun persalinan terutama pada kasus plasenta previa yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi.

3. Paritas ibu

Dalam hal ini selain umur ibu faktor resiko yang menyebabkan terjadinya plasenta previa yaitu pada paritas ibu, dimana kejadian plasenta previa di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019 kebanyakan yaitu paritas ≥ 3 orang yang dapat beresiko terjadinya plasenta previa.

Dari 21 ibu yang dirawat, 14 (66,7 %) ibu dengan paritas tidak beresiko terjadi plasenta previa lebih besar dibandingkan dengan paritas ibu yang beresiko mengalami plasenta previa sebanyak 7 (33,3 %)

Hasil analisis bivariat terdapat dari 7 orang ibu yang beresiko terjadinya plasenta previa, paritas yang beresiko mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 5 (71,4%) ibu, sedangkan paritas yang tidak mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 2 (28,6 %) ibu. Dari hasil uji statistik didapatkan $p \text{ value} = 0,033$ dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$, didapatkan bahwa $p \text{ value} < \alpha$ ($0,033 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian di RSUD Genteng Tahun 2008-2009 didapatkan ada hubungan yang bermakna antara ibu yang mempunyai paritas ≥ 3 anak dengan angka kejadian plasenta previa sebanyak 58,2 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan. Hasil penelitian ini terdapat 21 sampel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian plasenta previa 33,3%.
2. Sampel yang mempunyai umur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun sebesar 47,6 % dan yang mempunyai umur 20 – 35 tahun sebesar 52,4 %
3. Sampel yang mempunyai paritas ≥ 3 sebesar 33,3 %, dan yang mempunyai paritas < 3 sebesar 66,7 %
4. Ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian plasenta previa di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2016 dengan $P \text{ Value} = 0,045$, $OR = 15.000$ artinya ibu yang umur beresiko memiliki peluang 15.000 kali melahirkan plasenta previa dibandingkan ibu umur tidak beresiko. Dengan demikian hipotesa terbukti secara statistik.
5. Ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2019 dengan $P \text{ Value} = 0,033$, $OR = 15.000$ artinya ibu yang paritas tinggi memiliki peluang 15.000 kali melahirkan plasenta previa dibandingkan ibu paritas rendah.

Dengan demikian hipotesa terbukti secara statistik.

SARAN

1. Bagi Petugas Kesehatan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan untuk lebih tanggap dalam menangani masalah perdarahan khususnya pada kasus plasenta previa sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu akibat perdarahan dan mengupayakan pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga tentang penelitian ini.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lain sesuai dengan populasi dan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. 2010. *WHO: Penurunan Angka Kematian Ibu Belum Sesuai Target MDGs* <http://www.antaranews.com>, diakses pada tanggal 01 Desember 2016.
- Depkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012* <http://www.depkes.go.id> diakses pada tanggal 01 Desember 2016.
- Dinkes Provinsi Jambi. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2012*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016.
- Fauziah, Yulia. 2012. *Obstetri Patologi*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Hasan, Hasdiana R. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Khumaira, Marsha. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Lumongga, Namora L. 2013. *Psikologi Kespro*. Kencana. Jakarta.
- Martaadisoebrota, Djamhoer dkk. 2013. *Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC

- Norma, Nita dan Mustika Dwi. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, T. 2012. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rahmawati, Titik. 2012. *Dasar - Dasar Kebidanan*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Rachman, M.2000. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta : Kelompok Minat Penulisan Ilmiah Kedokteran.
- Sukarni K, Icesmi dan Margareth ZH. 2013. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Walyani, Elisabet Siwi. 2016. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

